

**KARAKTERISTIK TOHOH PADA NOVEL *PULANG* SERTA  
PENGEMBANGANNYA SEBAGAI LKPD BAHASA INDONESIA**

Oleh

Fransiska Pratiwi Prasakti

Edi Suyanto

Nurlaksana Eko Rusminto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Surel: [fransiska.pratiwi1004@students.unila.ac.id](mailto:fransiska.pratiwi1004@students.unila.ac.id)

**ABSTRACT**

Characteristics of the character should follow the social norms in the community. The purpose of this research is to develop viable teaching material LKPD literature based on cooperative model especially in novel material title *Pulang* create by Tere Liye for XII gradel. The method that use to develop this research is Research and Development (R&D). This research held by adapting seven from ten steps in research and development. This research result is shown that chracteristics LKPD analyze that characteristics of the character based on cooperative have an interesting colour combine, good linguistic and viable to use in learing proces. It is seen from the result test of the learning material expert get 96,5%, test of learning media expert get 96,8%, and test of practitioner get 95,2%. Viable test of teacing materials by Indonesian teacher at XII grade of SMAN 13 and Al-Azhar 3 Bandarlampung average score around 94,7% with higly viable category.

**Keywords:** novel, characteristic of the character, student worksheets

**ABSTRAK**

Karakteristik tokoh harus mengikuti norma sosial ketika bermasyarakat. Penelitian bertujuan mengembangkan dan kelayakan LKPD sastra berbasis model kooperatif khususnya dalam materi novel *Pulang* karya Tere Liye untuk kelas XII. Penelitian menggunakan metode pengembangan Research and Development (R&D). Penelitian dilaksanakan dengan mengadaptasi tujuh dari sepuluh langkah penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD menganalisis karakteristik tokoh berbasis kooperatif memiliki kombinasi warna yang menarik, kebahasaan yang baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil uji ahli materi pembelajaran memperoleh 96,5%, media memperoleh 96,8% dan praktisi 95,2%. Uji kelayakan bahan ajar oleh guru Bahasa Indonesia pada Kelas XII di SMA Negeri 13 dan SMA AL-AZHAR 3 Bandarlampung didapat nilai rata-rata 94,7% kategori sangat layak.

**Kata kunci:** novel, karakteristik tokoh, LKPD

## PENDAHULUAN

Berdasarkan berbagai genre sastra yang disajikan untuk pembaca tentu memiliki publikasi tersendiri. Salah satu publikasi itu adalah novel. Novel adalah pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya

Seperti halnya genre sastra lainnya, novel juga dibentuk oleh unsur-unsur intrinsiknya yang terdiri dari : tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Untuk menghasilkan cerita yang menarik, unsur intrinsik sebagai pembentuk karya sastra mestilah diperhatikan, salah satunya adalah karakteristik tokohnya. Karakteristik tokoh di dalam novel biasanya digambarkan secara sederhana. Dari karakteristik tokoh tersebut nantinya dapat dijadikan panutan oleh pembaca. Oleh karena itu, tokoh dan karakteristiknya menjadi sorotan dalam kajian ini.

Penulis tertarik untuk memilih novel sebagai objek kajian penelitian karena realisasi kehidupan manusia banyak diterangkan di dalamnya. Sebagai unsur pembangun terciptanya suatu novel tidak terlepas dari karakteristik tokoh. Menurut Aminudin (2002:79) Karakteristik tokoh merupakan pelaku menggambarkan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Sudjiman (1998:16) dalam bukunya bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam peristiwa cerita. Tarigan, Henry Guntur (2011:146) memberikan gambaran mengenai penokohan adalah proses yang digunakan oleh seseorang pengarang

untuk menciptakan tokoh-tokoh fiksinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti karakteristik tokoh dalam novel. Objek kajian penulis, yaitu novel *Pulang* karya Tere Liye.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, penulis mengimplikasikan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Penelitian ini tidak semata-mata tentang karakteristik tokoh, melainkan perlu diadakan implikasi berupa pengembangan sebagai perangkat pembelajaran di sekolah, khususnya pada tingkat sekolah menengah atas. Perangkat pembelajaran yang dimaksud di atas yaitu bahan ajar yang berbentuk LKPD.

Penelitian serupa dilakukan oleh Eva Mizkat (2018), dan Azma Adam (2015) yang membahas tentang karakteristik pada novel. Karakteristik tokoh tidak hanya perlu diperhatikan dalam kehidupan nyata. Novel sebagai salah satu media pengisi waktu luang masyarakat yang saat ini paling digemari, juga harus menerapkan prinsip-prinsip karakteristik tokoh pada masing-masing tokoh di dalamnya. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Dessy (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis Pengembangan Karakter Tokoh dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*”. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah penelitian ini dilakukan berdasarkan karakteristik tokoh dalam jurnal meneliti tentang implimentasi dalam pembelajaran di SMA.

Penelitian ini meneliti karakteristik tokoh dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Setelah itu hasil penelitian akan dikembangkan menjadi bahan ajar yang

dapat digunakan guru ketika menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 dalam KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Penelitian ini dilakukan penulis dengan judul “Karakteristik Tokoh pada Novel *Pulang* serta Pengembangannya sebagai Bahan Ajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Metode penelitian yang digunakan adalah R & D atau metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2015: 35) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan menurut Setyosari (2015: 275-277) penelitian pengembangan memfokuskan pada bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar. Pengembangan juga merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tokoh dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Langkah-langkah utama dalam melaksanakan penelitian pengembangan ini pada *research and development* yang dikembangkan oleh Borg and Gall ini dapat digambarkan dengan bagan berikut ini.

### 1. Penelitian Pendahuluan

Dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan studi pendahuluan.

Studi pendahuluan meliputi studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan, kondisi lapangan dan kelayakan dilakukannya pengembangan bahan ajar pembelajaran yang dapat diperoleh dari penyebaran angket yang telah dibuat sebelumnya.

## 2. Pengembangan Produk

Langkah berikutnya adalah pembuatan produk awal, didasari oleh desain struktur yang dihasilkan pada tahap studi pendahuluan. Setelah produk awal media selesai, selanjutnya peneliti melakukan serangkaian pengujian sebagai proses pengembangan produk. Proses pengembangan produk dilakukan dalam 3 tahap, yakni uji praktisi, uji ahli dan uji coba kelas.

## 3. Produk Akhir

Produk akhir pada penelitian pengembangan ini adalah LKPD yang akan digunakan untuk membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran karakteristik tokoh di kelas XII SMA. Pada tahap ini sudah dihasilkan produk akhir berupa LKPD yang sudah direvisi berdasarkan kritik dan saran dari tahap-tahap sebelumnya.

Penelitian pengembangan yang dilakukan merupakan jenis pengembangan atau *research and development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa LKPD pembelajaran dalam materi menganalisis isi dan kebahasaan novel untuk siswa SMA/MA kelas XII semester genap. Proses pengembangan

produk dilakukan dalam empat tahapan, yakni uji praktisi, uji ahli atau pakar yang relevan dengan bidang kajian, uji coba lapangan dalam skala kecil 5—20 siswa, dan uji coba skala luas.

Subjek penelitian pengembangan dalam penelitian ini meliputi (a) penilaian produk yang dilakukan oleh Dr. Supriyono, M.Pd., M.M. (ahli materi), Dr. Riswandi, M.Pd. (ahli media), Yuli Haryanto, M.Pd. (ahli praktisi), responden guru yang dilakukan oleh Yusmida, S.Pd. (guru bahasa Indonesia SMAN 13 Bandar Lampung) dan Susarti, S.Pd. (guru bahasa Indonesia SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung) (b) uji coba produk yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu lapangan terbatas yang dilakukan di SMAN AL-AZHAR 3 Bandar Lampung dan uji lapangan luas, meliputi 30 siswa SMAN 13 Bandar Lampung dan 30 siswa SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil analisis data ahli/pakar dan analisis data saat uji coba produk. Aturan pemberian skor sesuai menurut Sugiyono (2015: 135). Kegiatan analisis data dari hasil angket dilakukan dengan mencari rata-rata skor skala *likert* berdasarkan tiap-tiap aspek. Aspek tersebut yaitu, kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Hasil rata-rata penilaian angket tersebut kemudian dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Skor hasil penghitungan tersebut akan menunjukkan tingkat kelayakan modul berdasarkan penilaian pakar/ahli, praktisi, guru, dan siswa. Hasil persentase skor tersebut kemudian

diubah ke dalam data kualitatif dengan menggunakan interpretasi skor menurut Riduwan & Sunarto (2009: 23) berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.1. Kriteria Tingkat Kelayakan

No	Rentang Skor	Kreteria
1	0%— 20%	Tidak Layak
2	21%— 40%	Kurang Layak
3	41%— 60%	Cukup Layak
4	61%— 80%	Layak
5	81%— 100%	Sangat Layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian yang dijelaskan pada bab ini meliputi tiga hal, yaitu *pertama* tersusunnya bahan ajar sastra dengan menggunakan *LKPD* pada siswa SMA di kelas XII yang menggunakan Kurikulum 2013 revisi. *Kedua*, hasil kelayakan bahan ajar pembelajaran yang disusun dengan desain penelitian *Research and Development* (R&D) dan dinilai oleh ahli materi, ahli media, praktisi, dan peserta didik. *Ketiga*, hasil kemenarikan bahan ajar pembelajaran diukur dengan kecenderungan siswa untuk belajar. Kondisi pembelajaran yang menarik dan bahan ajar yang digunakan akan memotivasi siswa dalam usaha menguasai kompetensi yang ditentukan.

Penyusunan bahan ajar pembelajaran karakteristik tokoh pada novel di kelas XII SMA, meliputi tujuh tahapan berdasarkan pengembangan R & D. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

## **1. Studi Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan dilakukan oleh penulis pada 2 sekolah, yaitu SMA N 13 Bandar Lampung dan SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung pada bulan Januari. Pada penelitian pendahuluan ini penulis menemukan banyak hal yang dapat menjadi penyebab kurangnya minat menulis peserta didik, khususnya pembelajaran sastra. Selama ini kualitas pembelajaran sastra terutama karakteristik tokoh pada peserta didik masih rendah. Menurut guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung Ibu Susarti, kualitas pembelajaran rendah karena kurangnya media yang menunjang pembelajaran.

## **2. Desain Produk dan Pengembangan Awal Produk**

Pada tahap desain dan pengembangan awal produk, penulis melakukan empat langkah utama, yaitu (1) menentukan media yang akan dikembangkan berdasarkan karakteristik, keinginan, dan kebutuhan peserta didik, (2) merumuskan butir-butir materi yang akan dijadikan media pembelajaran, (3) mendesain butir-butir materi menjadi sebuah media.

## **3. Uji Validasi Produk**

Validasi produk dilakukan setelah media siap ditampilkan. Tujuan penilaian ini adalah untuk merevisi media berdasarkan masukan dari praktisi, pakar materi, dan pakar media sehingga media layak digunakan.

## **4. Uji Coba Produk**

Setelah bahan ajar dengan menggunakan LKPD ini mengalami

perbaikan atas dasar masukan dari praktisi dan ahli, tahap selanjutnya pada pengembangan media ini adalah melakukan uji coba. Pada tahap uji coba produk ada dua tahap lagi yang harus dilalui oleh penulis. Tahap pertama yaitu uji coba terbatas dilanjutkan dengan revisi produk uji coba terbatas dan tahap kedua yaitu uji coba luas dilanjutkan dengan revisi produk uji coba luas.

## **5. Revisi Produk Uji Coba Terbatas**

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada uji coba terbatas, maka penulis perlu melakukan revisi terhadap media yang telah dibuat. Revisi terhadap media ini penulis peroleh dari pertanyaan pendukung yang ada dalam angket peserta didik dan guru yang mengajar pada saat uji coba tersebut berlangsung.

Pewarnaan pada gambar sampul masih terlihat tidak cerah dan kurang menarik sehingga penulis memperbaiki pewarnaan pada sampul produk sehingga lebih menarik.

Penulisan yang terdapat di dalamnya masih perlu diperbaiki. Penggunaan gambar harus lebih menarik perhatian peserta didik.

## **6. Revisi Produk Uji Coba Kelas Besar**

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada uji coba kelas besar, maka penulis melakukan revisi terhadap LKPD yang telah dibuat. Revisi LKPD ini penulis peroleh dari pertanyaan pendukung yang ada dalam angket peserta didik dan guru yang

menggunakan LKPD pada saat uji coba berlangsung.

Guru dan peserta didik meminta agar bahan ajar yang akan digunakan untuk pembelajaran ke depannya dapat lebih inovatif dan cerita yang dibuat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

## 7. Produk Akhir

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah bahan ajar Bahasa Indonesia berjudul Kiat Mudah Memahami Novel “Pulang” melalui Model Kooperatif untuk siswa SMA kelas XII. Bahan ajar ini berbentuk bahan ajar cetak dan digunakan untuk siswa pada semester II. Selanjutnya, dalam produk ini memuat materi dan tugas mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal berekspressi novel.

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah bahan ajar Bahasa Indonesia berjudul Kiat Mudah Memahami Novel “Pulang” melalui Model Kooperatif untuk siswa SMA kelas XII. Bahan ajar ini berbentuk bahan ajar cetak dan digunakan untuk siswa pada semester II. Selanjutnya, dalam produk ini memuat materi dan tugas mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal berekspressi novel.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengembangan LKPD pembelajaran sastra dilakukan melalui tujuh tahapan.

Ketuju tahap tersebut (1) pengumpulan informasi penelitian (2) peneliti membuat desain produk tentang sistematika terdiri dari perwajahan (*cover*), pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, petunjuk penggunaan LKPD, daftar isi, muatan materi, dan daftar pustaka, (3) mengembangkan produk, yaitu menggunakan langkah-langkah kooperatif sebagai berikut (a) menyampaika tujuan dan memotivasi siswa, (b) menyajikan informasi, (c) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, (d) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (e) evaluasi, (f) memberikan penghargaan, (4) validasi produk oleh pakar, yaitu uji ahli materi “Dr. Supriyono, M.Pd, M.M.”, uji ahli media “Dr. Riswandi, M.Pd.”, dan uji praktisi “Yuli Hariyanto, M.Pd.”, (5) uji coba kelas terbatas, yaitu dilakukan di dua sekolah, SMA Negeri 13 Bandar Lampung dan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Masing-masing sekolah diambil sepuluh siswa dengan system acak, (6) revisi, yaitu mendapatkan beberapa masukan dan saran dari siswa tentang memilih gambar dan warna pada LKPD agar lebih menarik, (7) uji coba kelas besar, yaitu dilakukan dua sekolah, SMA Negeri 13 Bandar Lampung dan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Masing-masing sekolah diambil tiga puluh siswa kelas XII SMA. Produk dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan, pengumpulan data, dan analisis data di dua SMA (negeri dan swasta) yang ada di Bandar

Lampung. Hasil pengembangan bahan ajar sastra difokuskan pada produk berupa LKPD pembelajaran novel berbasis kooperatif untuk siswa kelas XII SMA.

2. LKPD Pembelajaran Sastra Berbasis Model Kooperatif untuk Siswa kelas XII SMA dinyatakan layak digunakan. Kelayakan ini didasarkan pada (1) studi awal, perencanaan, pengembangan, pengujian, dan uji coba, (2) validasi oleh pakar : materi pembelajaran, ahli media, dan praktisi pendidikan. Kelayakan ini didasarkan pada hasil uji coba, baik uji coba di kelas kecil maupun kelas besar dengan rerata penilaian guru dan siswa lebih dari 94,9% dengan lincian: penilaian guru sebesar 94,7% dan siswa 95,1% serta dapat dikategorikan *sangat layak*.

### Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bahan ajar sangat urgen sebagai sumber belajar bagi siswa. Potensi masalah ketidak cukupan bahan ajar yang ada di SMA, khususnya di SMA Negeri 13 Bandar Lampung dan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung harus diatasi dengan menambah referensi yang terkait dengan materi pembelajaran sastra berbentuk novel.
2. Kecenderungan guru bahasa Indonesia mengajar materi sastra dengan cara menggunakan buku paket dari penerbit tertentu harus ditinjau ulang. Akan lebih baik

ada upaya dari guru untuk mengembangkan bahan ajar agar materi pembelajaran sastra lebih mudah dipahami siswa.

3. Implementasi kurikulum 2013 mengamatkan bahwa guru bahasa Indonesia harus bersifat kreatif dan inovatif, terutama dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas. Termasuk dalam hal penyajian materi ajar sastra (novel), guru dituntut berupaya memilih, menetapkan dan menerapkan model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif dan komunikatif sehingga pembelajaran sastra lebih bermanfaat bagi siswa.
4. "LKPD Kiat Mudah Memahami Novel "Pulang" melalui Model Kooperatif untuk siswa SMA/MA/SMK kelas XII" yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMA/MA/SMK atau bagi peneliti berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Sinar Baru.
- Punaji, Setyosani. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjiman. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.

Tarigan,HG. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.